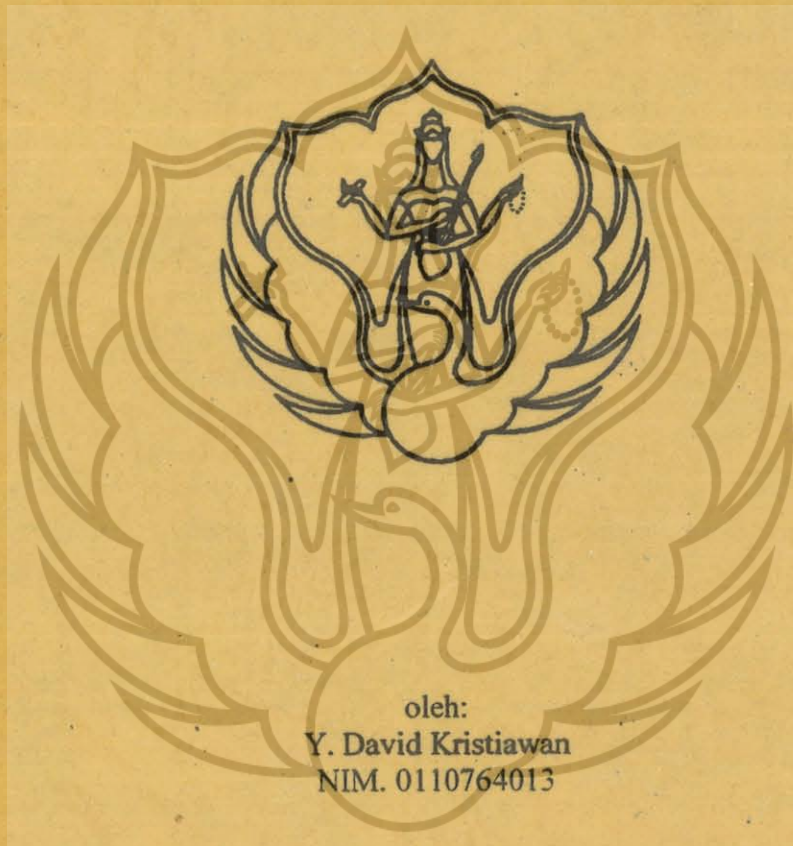


**ANALISIS PENGGUNAAN UNSUR MUSIK GAMELAN
DALAM KOMPOSISI
LAMENTATION & FANTASIA GAMELANTRONIQUE
KARYA KELOMPOK MUSIK *PROGRESSIVE ROCK* "DISCUS"**



Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2007

**ANALISIS PENGGUNAAN UNSUR MUSIK GAMELAN
DALAM KOMPOSISI
LAMENTATION & FANTASIA GAMELANTRONIQUE
KARYA KELOMPOK MUSIK *PROGRESSIVE ROCK* “DISCUS”**



oleh:
Y. David Kristiawan
NIM. 0110764013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2007

**ANALISIS PENGGUNAAN UNSUR MUSIK GAMELAN
DALAM KOMPOSISI
LAMENTATION & FANTASIA GAMELANTRONIQUE
KARYA KELOMPOK MUSIK *PROGRESSIVE ROCK* “DISCUS”**



diajukan oleh

Y. David Kristiawan
NIM. 0110764013

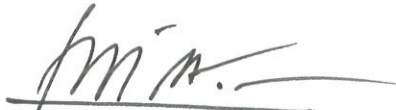
Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi S1 Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam minat utama Musik Pendidikan

kepada

Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juni, 2007

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji;
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 26 Juni 2007


Drs. Hari Martopo, M. Sn.
Ketua


Drs. RM. Singgih Sanjaya, M. Hum.
Pembimbing / Anggota


Drs. Royke Bobby Koopaha, M. Sn.
Pembimbing / Anggota


Drs. IGN. Wiryawan Budhiana, M. Hum.
Anggota


Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D.
NIP. 130909903

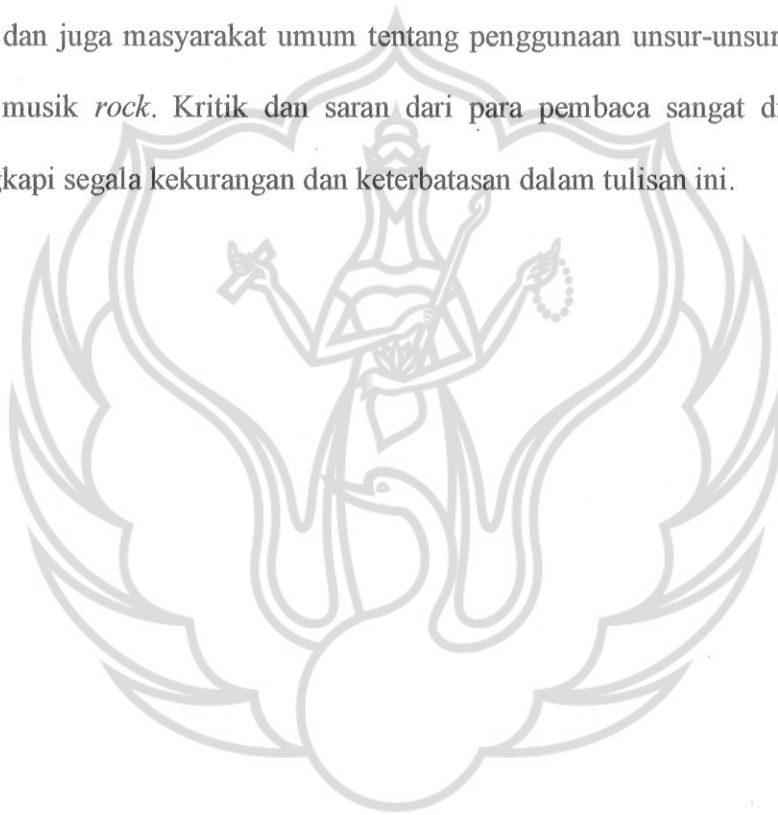
KATA PENGANTAR

Sembah sujud kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karuniaNya yang telah diberikan sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan setelah melewati proses yang cukup panjang. Serta ucapan terima kasih yang sangat tulus bagi pihak yang telah sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

1. Terima kasih untuk Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
2. Terima kasih kepada Drs. Singgih Sanjaya, M. Hum. selaku pembimbing pertama yang telah rela meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran selama proses penulisan.
3. Terima kasih kepada Drs. Royke Bobby Koapaha M. Sn. selaku pembimbing kedua yang telah rela meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran selama proses penulisan.
4. Terima kasih untuk kedua orang tua, serta untuk kedua adikku atas doa, pengorbanan dan kerja kerasnya.
5. Untuk “KAKAKKU”, terima kasih atas perhatian, kasih sayang, semangat, dukungan dan omelannya.
6. Terima kasih untuk Gatot Danar atas ide-idenya.
7. Untuk teman-teman mahasiswa Jurusan Karawitan, FSP, ISI Yogyakarta. Moko, Sudar dan Sutris, terima kasih atas bantuannya.
8. Untuk mas Andi Julias, terima kasih atas segala kemurahan hatinya.
9. Terima kasih untuk Bagas atas pinjaman printernya.

10. Terima kasih untuk mas Iwan Hasan keterangan-keterangannya yang berkaitan dengan komposisi *Lamentation & Fantasia Gamelantronique*.
11. Serta untuk semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu dalam tulisan ini. Terima kasih atas semua bantuannya.

Tulisan ini dihaapkan setidaknya dapat memberi sedikit wacana kepada para musisi dan juga masyarakat umum tentang penggunaan unsur-unsur musik gamelan dalam musik *rock*. Kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan untuk melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam tulisan ini.

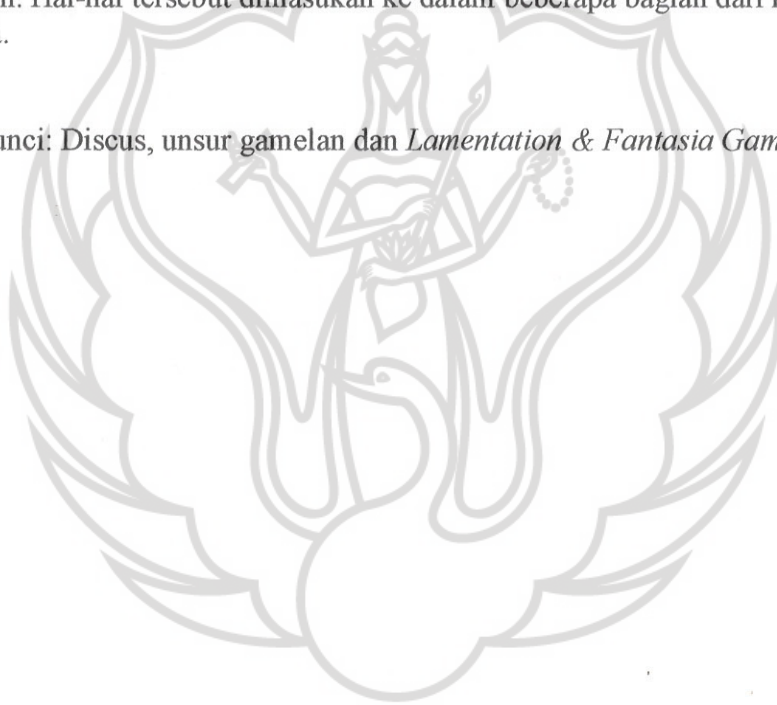


INTISARI

Discus adalah salah satu dari sedikit kelompok musik *progressive rock* Indonesia yang cukup terkenal di Eropa dan Amerika. Dalam komposisi musik mereka, banyak terdapat unsur-unsur musik tradisional dari Indonesia sehingga musik mereka cukup diminati di luar negeri.

Dalam komposisi *Lamentation & Fantasia Gamelantronique* yang terdapat pada album pertama mereka, yaitu album Discus 1st, terdapat unsur-unsur musik gamelan dari Jawa dan Bali, serta unsur musik tradisional dari Jawa Barat (Sunda). Unsur gamelan yang digunakan diantaranya adalah warna suara salah satu jenis instrumen, teknik permainan, atau dalam *karawitan* disebut dengan *tabuhan* serta dengan permainan melodi yang menggunakan tangga nada (*laras*) dari musik gamelan. Hal-hal tersebut dimasukkan ke dalam beberapa bagian dari komposisi musik mereka.

Kata kunci: Discus, unsur gamelan dan *Lamentation & Fantasia Gamelantronique*.



DAFTAR ISI

Hal.		
	HALAMAN JUDUL	i
	HALAMAN PENGESAHAN	ii
	KATA PENGANTAR	iii
	INTISARI	v
	DAFTAR ISI	vi
	DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	4
	D. Tinjauan Pustaka	5
	E. Metode Penelitian	6
	F. Kerangka Penulisan	7

BAB II. SEJARAH SINGKAT KELOMPOK MUSIK DISCUS DAN	
LANDASAN TEORI	9
A. Sejarah Singkat Kelompok Musik Discus	9
B. Gamelan Jawa	13
1. <i>Laras</i>	13
a. <i>Slendro</i>	13
b. <i>Pelog</i>	16
2. <i>Patet</i>	18
a. <i>Patet Dalam Laras Slendro</i>	19
b. <i>Patet Dalam Laras Pelog</i>	20
3. Bentuk-bentuk <i>Gending</i>	20
a. Bentuk <i>Sampak</i>	20
b. Bentuk <i>Kemuda</i>	20
c. Bentuk <i>Ketawang</i>	21
d. Bentuk <i>Ladrang</i>	21
e. Bentuk <i>Lancaran</i>	21
4. Struktur Bentuk <i>Gending</i>	22
a. <i>Buka</i>	22
b. <i>Merong</i>	22
c. <i>Ngelik</i>	22
d. <i>Umpak</i>	23
e. <i>Umpak Inggah</i>	23

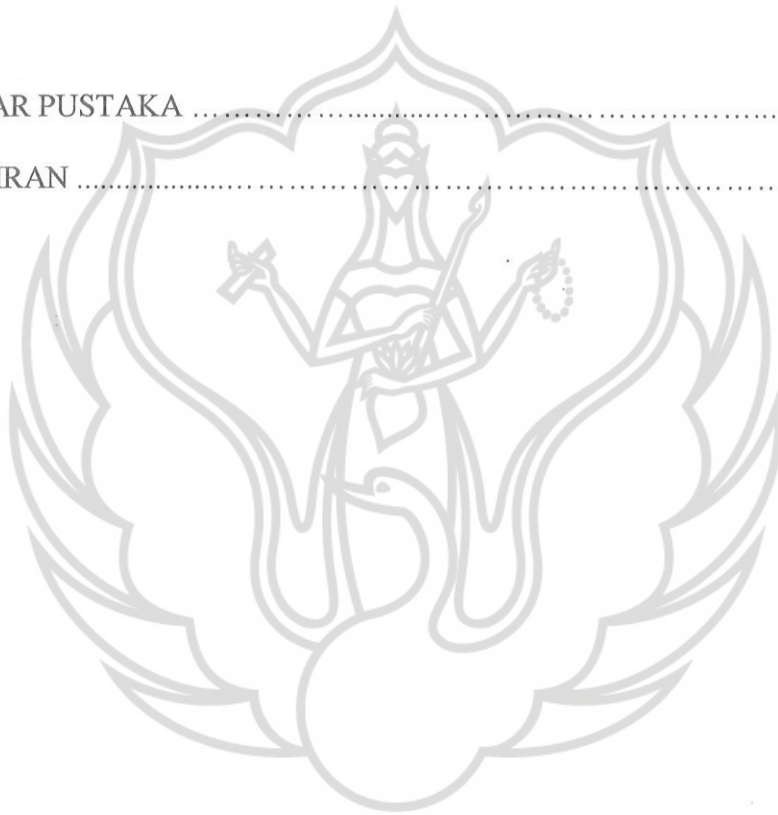
f.	<i>Umpak-umpakan</i>	23
g.	<i>Inggah</i>	23
h.	<i>Sesegan</i>	24
i.	<i>Suwukan</i>	24
j.	<i>Dados</i>	24
k.	<i>Dawah</i>	24
l.	<i>Kalajengaken</i>	24
m.	<i>Kaseling</i>	25
C.	Gamelan Bali	25
1.	<i>Laras</i>	25
a.	<i>Slendro</i>	25
b.	<i>Pelog</i>	28
2.	<i>Patet</i>	30
3.	Bentuk-bentuk <i>Gending</i>	31
a.	<i>Bapang</i>	31
b.	<i>Batel</i>	31
c.	<i>Tabuh Kutus</i>	32
d.	<i>Tabuh Nem</i>	33
e.	<i>Gilak</i>	34
4.	Struktur Bentuk <i>Gending</i>	34
a.	<i>Kawitan</i>	34
b.	<i>Pemalpal</i>	34

c. <i>Pengawak</i>	35
d. <i>Pengisep</i>	35
e. <i>Pengecet</i>	35

BAB III. ANALISIS PENGGUNAAN UNSUR MUSIK GAMELAN DALAM
KOMPOSISI *LAMENTATION & FANTASIA GAMELANTRONIQUE*

.....	37
A. Struktur Komposisi <i>Lamentation & Fantasia Gamelantronique</i>	
.....	37
1. <i>Introduction</i>	38
2. <i>Bagian A</i>	39
3. <i>Bridge</i>	40
4. <i>Bagian B</i>	41
5. <i>Bridge.1</i>	45
6. <i>Bagian A.1</i>	46
7. <i>Coda</i>	48
B. Identifikasi Unsur Musik Tradisional	50
1. <i>Bagian Bridge</i>	50
2. <i>Bagian Bridge.1</i>	50
3. <i>Bagian Coda</i>	50
C. Hasil Analisis	51
1. <i>Bridge</i>	51

2. <i>Bridge.1</i>	57
BAB IV. PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	: Foto kelompok musik Discus.....	10
Gambar 2.	: Sampul album Discus 1st.....	11
Gambar 3.	: Sampul album <i>tot licht</i>	11
Gambar 4.	: Iwan Hasan dan Eko Partitur dalam acara <i>ProgDay</i> 2000.....	12
Gambar 5.	: Discus dalam acara <i>ProgDay</i> 2000.....	13
Gambar 6.	: Perbandingan <i>slendro</i> dengan tangga nada musik barat.....	14
Gambar 7.	: <i>Laras slendro</i> ditulis dalam notasi balok.....	15
Gambar 8.	: Interval gamelan <i>Madumurti</i> dan gamelan <i>Rarasrum</i>	16
Gambar 9.	: Perbandingan <i>pelog</i> dengan tangga nada musik barat.....	16
Gambar 10.	: <i>Laras pelog</i> ditulis dalam notasi balok.....	17
Gambar 11.	: Interval gamelan <i>Madukusuma</i> dan gamelan <i>Harjamulya</i>	18
Gambar 12.	: Interval <i>laras slendro</i> di Kuta.....	26
Gambar 13.	: Interval <i>laras slendro</i> di Klandis.....	26
Gambar 14.	: Interval <i>laras slendro</i> di Tabanan.....	26
Gambar 15.	: <i>Laras slendro</i> di Tabanan dalam notasi balok.....	27
Gambar 16.	: Urutan <i>laras slendro</i> dan lambangnya.....	28
Gambar 17.	: Lambang <i>laras slendro</i> sistem empat nada.....	28
Gambar 18.	: Interval <i>laras pelog</i> di Krobokan.....	29
Gambar 19.	: <i>Laras pelog</i> di Krobokan dalam notasi balok.....	29
Gambar 20.	: Lambang <i>laras pelog</i> sistem tujuh nada dan cara bacanya.....	29
Gambar 21.	: Potongan notasi pada bagian <i>introduction</i> dari birama 1-14.....	38
Gambar 22.	: Potongan notasi pada bagian A dari birama 24-31.....	39
Gambar 23.	: Potongan notasi pada bagian <i>bridge</i> dari birama 40-45.....	40
Gambar 24.	: Potongan notasi bagian solo gitar dari birama 62-65.....	41
Gambar 25.	: Notasi perubahan <i>rhythm pattern</i> pada bagian solo gitar elektrik	42
Gambar 26.	: Potongan notasi bagian solo <i>bass clarinet</i> dari birama 90- 93.....	42
Gambar 27.	: Potongan notasi bagian solo <i>violin</i> dari birama 106- 109.....	44
Gambar 28.	: Potongan notasi bagian solo <i>synthesizer</i> dari birama 114- 121.....	45

Gambar 29.	: Potongan notasi bagian <i>bridge.1</i> dari birama 130-135.....	46
Gambar 30.	: Potongan notasi pada bagian A.1 dari birama 146-153.....	47
Gambar 31.	: Potongan notasi bagian duet gitar elektrik dan <i>saxophone</i> dari birama 162-169.....	48
Gambar 32.	: Notasi bagian <i>coda</i>	49
Gambar 33.	: Notasi pada bagian <i>bridge</i> dari birama 40-47.....	53-54
Gambar 34.	: Notasi <i>bridge</i> pada bagian melodi vokal dari birama 48-54.....	55
Gambar 35.	: Notasi pada bagian <i>bridge.1</i> dari birama 130-145.....	58-59



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Musik berkembang seiring dengan kemajuan peradaban manusia, dari musik perkusi jaman primitif hingga musik elektronik jaman moderen. Musik juga selalu mempunyai gaya dengan ciri-ciri yang khas pada setiap masanya. Perubahan di bidang musik tidak hanya terjadi pada bentuk-bentuk komposisi maupun pada instrumen musiknya saja, tetapi juga terjadi pada materi-materi musiknya. Hal ini terjadi seiring dengan penyebaran musik maupun instrumennya ke berbagai wilayah atau negara yang terjadi karena banyak hal, termasuk karena perdagangan dan penjajahan. Penyebaran tersebut menyebabkan sebuah interaksi antara budaya setempat dengan budaya-budaya dari luar yang masuk. Hingga pada akhirnya juga mempengaruhi komponis-komponis musik dalam penciptaan komposisi musik mereka. Banyak komponis yang tertarik untuk menggunakan unsur musik maupun instrumen musik dari negara atau etnis lain dalam komposisi musik mereka. Seperti komponis-komponis dari negara-negara di benua Eropa dan Amerika yang menggunakan unsur maupun instrumen musik etnis dari negara-negara di Asia termasuk juga gamelan dari Indonesia.

Musik dan instrumen musik gamelan sekarang sudah cukup dikenal di berbagai negara. Bahkan pada tahun 1989, di Amerika Serikat telah tercatat lebih dari 200

kelompok dan studi gamelan tersebar di berbagai negara bagian.¹ Tidak hanya di Amerika dan Eropa, gamelan juga cukup dikenal di negara-negara Asia termasuk Jepang. Disana, musik gamelan juga diajarkan di beberapa universitas dan sekolah-sekolah musik seperti di *Dharma Budaya Osaka University*, *Hyogo University*, *Tokyo College of Music*, *Osaka College of Music* dan *Tohogakuen College of Music*.² Tidak hanya mengajarkan musik gamelan, beberapa sekolah musik juga memiliki perangkat gamelan. Diantaranya *Tokyo University of Fine Art and Music* yang memiliki perangkat gamelan *Kyai Lambang Sari* serta *Kuntachi College of Music*, memiliki perangkat gamelan yang diberi nama *Sekar Jepun*.³

Musik etnis Indonesia tidak hanya mempengaruhi komponis-komponis dari negara-negara di Eropa dan Amerika serta negara-negara lain di Asia. Sebaliknya, banyak juga komponis dari Indonesia dengan latar belakang pendidikan musik barat, diantaranya Jaya Suprana, Trisutji Kamal dan Jazeed Djamin, yang menggunakan unsur-unsur musik tradisional Indonesia dalam komposisi musik mereka.⁴ Pengaruh musik tradisional Indonesia tersebut juga terlihat dalam gaya musik *pop/rock* dan *jazz*. Sebagai contoh musisi Indra Lesmana yang memainkan musik *jazz-rock* dengan nuansa Jawa, kelompok Karimata yang memainkan gaya *fusion* dengan nuansa musik etnis Indonesia, kelompok Krakatau yang memainkan gaya musik *jazz-sunda*,⁵ serta

¹ Suka Hardjana, *Musik. Antara Kritik dan Apresiasi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2004), hal. 260-261.

² *Ibid*, hal. 156.

³ *Ibid*.

⁴ Dieter Mack, *Sejarah Musik Jilid 4*, (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2004), hal. 548-552.

⁵ *Ibid*, hal. 587.

kelompok Discus yang memainkan gaya musik *progressive rock* dengan menggunakan unsur-unsur musik etnis Indonesia dalam komposisi musik mereka.⁶

Progressive rock adalah salah satu gaya musik *rock* yang mulai muncul pada akhir tahun 1960-an dan pada awalnya berkembang di Inggris hingga pada era tahun 1970-an *progressive rock* terkenal sampai ke Amerika Serikat, dan era tersebut dianggap sebagai masa keemasan (*golden age*) dari *progressive rock*.⁷ Komposisi musik *progressive rock* banyak menggabungkan elemen-elemen musik *blues*, *rock*, *jazz*, musik klasik, dan juga musik-musik tradisional. Yes, King Crimson, Pink Floyd dan Genesis dari sekitar tahun 1969, Rush dari tahun 1970-an serta Marillion, dan Dream Theater dari 1980-an adalah beberapa contoh *band progressive rock* yang cukup terkenal.⁸

Penggunaan unsur-unsur musik tradisional dalam musik *rock* seperti yang dilakukan Discus adalah sesuatu yang cukup menarik untuk dikaji secara lebih mendalam. Apalagi di Indonesia masih sedikit kelompok musik *rock* yang melakukan hal tersebut, dan kebanyakan masyarakat Indonesia justru kurang berminat dengan gaya musik semacam itu. Berdasarkan latar belakang tersebut dan juga karena masih sedikitnya penelitian di bidang ini, maka karya tulis ini dibuat dengan tujuan untuk meneliti dan menganalisis penggunaan unsur-unsur gamelan dalam komposisi yang berjudul *Lamentation & Fantasia Gamelantronique* karya Discus yang diambil dari album pertama mereka yaitu album Discus 1st.

⁶ Fred Trafton, <http://www.gepr.net/zine2.html>, January 2002, (dibaca tanggal 28 April 2007).

⁷ http://en.wikipedia.org/wiki/Progressive_rock, (dibaca tanggal 28 April 2007).

⁸ *Ibid.*

B. RUMUSAN MASALAH

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat dua permasalahan, yaitu:

1. Unsur musik gamelan apa dan dari daerah mana yang digunakan dalam komposisi *Lamentation & Fantasia Gamelantronique*?
2. Bagaimana cara penerapan, pengolahan atau pengembangannya dalam komposisi *Lamentation & Fantasia Gamelantronique*?

Karya tulis ini dibatasi hanya pada analisis penggunaan dan pengembangan atau pengolahan unsur gamelan Jawa dan Bali, walaupun dalam komposisi tersebut mungkin Discus juga menggunakan unsur-unsur musik tradisional yang lain. Gamelan Jawa yang dimaksud disini adalah gamelan yang ada di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Tulisan ini juga tidak menitikberatkan pada jumlah unsur musik gamelan yang digunakan atau berapa kali suatu unsur digunakan dalam komposisi tersebut sehingga identifikasi jenis yang digunakan serta menganalisis cara pengolahan atau penerapannya lebih diutamakan.

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai dua tujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui unsur-unsur gamelan apa saja yang digunakan dalam komposisi *Lamentation & Fantasia Gamelantronique*.

2. Untuk mengetahui teknik komposisi atau cara penerapan, pengolahan atau pengembangan unsur-unsur musik tersebut dalam komposisi *Lamentation & Fantasia Gamelantronique*.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam melaksanakan penelitian ini, studi pustaka dilakukan sebagai rujukan pertanggungjawaban secara ilmiah serta untuk mendukung pemahaman tentang topik ini. Maka dalam pelaksanaannya beberapa buku digunakan sebagai acuan pokok pembahasan, antara lain:

1. Colin McPhee, *Music in Bali*, Yale University Press, New Haven and London 1996.

Buku ini menulis tentang musik tradisional Bali, yang akan digunakan sebagai rujukan dalam penulisan BAB II dan BAB III.

2. Pande Made Sukerta, *Ensiklopedi Mini Karawitan Bali*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung 1998.

Buku ini adalah sebuah ensiklopedi tentang gamelan Bali, yang mencakup instrumen maupun musiknya. Buku ini akan digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan BAB II dan BAB III.

3. Soeroso, "Menuju ke Garapan Komposisi Karawitan", Akademi Musik Indonesia, Yogyakarta 1983.

Buku ini menulis tentang berbagai jenis komposisi karawitan Jawa, dan akan digunakan sebagai rujukan dalam penulisan BAB II dan BAB III.

4. Marto Pangrawit, “ Catatan Pengetahuan Karawitan”, Akademi Musik Indonesia, Yogyakarta 1983.

Buku ini menulis tentang gamelan Jawa, yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan BAB II dan BAB III.

E. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dari sisi musikologis, yaitu dengan mendeskripsikan struktur musiknya secara umum dan juga unsur-unsur gamelan yang digunakan serta menganalisis bagaimana cara pengolahan dan penerapannya dalam komposisi *Lamentation & Fantasia Gamelantronique*.

Penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data meliputi studi pustaka dengan mencari data tulisan yang akan digunakan sebagai dasar-dasar acuan dalam proses penelitian, mencari data *audio* dari komposisi *Lamentation & Fantasia Gamelantronique* serta wawancara dengan Discus atau perwakilan dari mereka.

2. Tahap pengolahan data

Tahap ini adalah tahap proses analisis obyek penelitian serta tahap pengolahan data hasil wawancara.

3. Tahap akhir

Tahap akhir dari penelitian ini adalah tahap penyusunan laporan sebagai karya tulis ilmiah berupa skripsi.

F. KERANGKA PENULISAN

Karya tulis ini terdiri dari empat bab, yang tiap-tiap bab terbagi menjadi beberapa sub-bab. Bab-bab tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Bab I. Pendahuluan.** Berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian dan kerangka penulisan.
2. **Bab II. Sejarah Singkat Kelompok Musik “Discus” dan Landasan Teori.** Berisi sejarah kelompok musik Discus dan landasan teori tentang gamelan Jawa dan gamelan Bali.
3. **Bab III. Analisis Penggunaan Unsur Musik Gamelan Dalam Komposisi *Lamentation & Fantasia Gamelanronique*.** Berisi tentang hasil dari proses analisis obyek penelitian.
4. **Bab IV. Penutup.** Berisi penutup yang memuat kesimpulan tentang obyek penelitian serta saran dari penulis.